

ANALISIS KOMODITAS UNGGULAN SUBSEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA TAHUNAN DI KABUPATEN SLEMAN

ABSTRAK

Disusun oleh: Pangrukti Retno A.
Dibimbing oleh: Nanik Dara Senjawati dan Dwi Aulia Puspitaningrum

Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis komoditas basis tanaman hortikultura tahunan di Kabupaten Sleman, (2) Menganalisis komoditas tanaman hortikultura tahunan yang mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing di Kabupaten Sleman, dan (3) Melakukan analisis spasial komoditas tanaman hortikultura tahunan yang berpotensi di Kabupaten Sleman. Metode dasar penelitian menggunakan deskriptif, sedangkan metode pelaksanaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survei, serta metode penentuan lokasi menggunakan metode purposive. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data yang diperlukan seperti data citra satelit wilayah Sleman dan data produksi serta nilai produksi Kabupaten Sleman dari tahun 2014- 2018. Teknik analisis yang digunakan diantaranya *Location Quotient*, *Shift Share*, dan Sistem Informasi Geografi (SIG). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Komoditas basis tanaman hortikultura tahunan di Kabupaten Sleman paling banyak di Kecamatan Gamping yaitu sebanyak 19 komoditi basis dan paling sedikit di Kecamatan Turi dengan 1 komoditi basis (2) Komoditas tanaman hortikultura tahunan mempunyai pertumbuhan cepat dan berdaya saing sehingga berpotensi untuk pengembangan di Kabupaten Sleman diantaranya Alpukat, Durian, Mangga, Pisang, Jambu Air, dan Apukat (3) Analisis spasial komoditas tanaman hortikultura tahunan yang berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Sleman diperoleh sembilan kecamatan.

Kata Kunci : komoditas, basis, unggulan, hortikultura, potensi, berdaya saing, pertumbuhan, spasial.

ANALYSIS OF SUB-SECTOR ANNUAL HORTICULTURAL CROPS COMMODITIES IN SLEMAN DISTRICT

ABSTRACT

By: Pangrukti Retno A.

Supervised by: Nanik Dara Senjawati and Dwi Aulia Puspitaningrum

The study aimed to (1) analyze the based commodities of annual horticultural crops in Sleman District, (2) analyze annual horticultural crops commodities that have fast growth and were competitive in Sleman District, and (3) analyze a spatial of annual horticurtural crops that have the potential in Sleman District. The basic method of research used descriptive, while the method of implementation used survey method, and the method of determined location used purposive method. The data used in this study were primary and secondary data, required data such as satellite image data of the Sleman District, production data and production value of Sleman District from 2014-2018. The analysis techniques include Location Quotient (LQ), Shift Share Analysis (SSA) and Geographic Information System (GIS). The results of the research showed that (1) the based commodity of annual horticultural crops in Sleman Regency was mostly in Gamping sub-district, namely 19 based commodities and the least in Turi sub-district with 1 based commodity. (2) The commodity of annual horticultural crops had fast growth and were competitive so that it had the potential for development in Sleman District included Salak, Durian, Mango, Banana, Guava and Alpukat. (3) The spatial analysis of annual horticultural crops that have the potential to be developed in Sleman District has obtained by nine sub-districts.

Keywords: commodity, base, horticulture, potency, growth, spatial.